

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada pemilih pemula mahasiswa UPI untuk mengetahui pengaruh iklan politik terhadap keputusan memilih, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi iklan politik pada Partai Golkar yang terdiri dari indikator *mission*, *message*, dan *media* berada pada kategori sedang. Dimana indikator *media* merupakan dimensi yang mendapatkan penilaian cukup baik daripada dimensi lainnya dari para mahasiswa UPI, dan juga keragaman penggunaan media mendapatkan penilaian cukup baik dari para mahasiswa UPI, namun kesesuaian desain, warna, dan gambar dalam iklan Partai Golkar masih dianggap sedikit kurang baik, sementara indikator *mission* dan *message* mendapatkan penilaian yang kurang baik dari para responden yang artinya tujuan dan pesan dalam iklan Partai Golkar belum bisa tersampaikan secara baik kepada para pemilih.
2. Gambaran Keputusan Memilih pemilih pemula mahasiswa UPI yang terdiri dari indikator ketertarikan, jumlah kandidat, dan keyakinan berada pada kategori tinggi. Dimana indikator keyakinan merupakan indikator yang mendapatkan skor tertinggi dimana para pemilih melihat dari kualitas dan prestasi caleg dan partai tersebut.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara iklan politik terhadap keputusan memilih Partai Golkar pada pemilih pemula Mahasiswa UPI. Sehingga dapat diketahui bahwa keputusan memilih dipengaruhi oleh iklan politik. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan memilih dapat ditingkatkan dengan meningkatkan iklan politik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai iklan politik terhadap keputusan memilih pada pemilih pemula mahasiswa UPI, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemecahan masalah dan dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait khususnya bagi partai Golkar.

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai iklan politik Partai Golkar, indikator *Mission* dan *Message* mendapatkan tanggapan yang kurang baik dari para responden, untuk itu Partai Golkar harus bisa memperhatikan isi iklan tersebut dengan cara mempermudah bahasa yang digunakan dalam iklan tersebut dan lebih meningkatkan lagi kualitas desain, warna, dan gambar di dalam iklan Partai Golkar agar bisa membuat para pemilih lebih tertarik untuk memilih Partai Golkar, seperti dengan cara mengiklankan melalui media sosial. Segmentasi iklan Partai Golkar juga masih mengarah hanya kepada para pemilih tua dan belum bisa menarik perhatian para pemilih muda, Partai Golkar harus bisa menarik perhatian para pemilih pemula yang mayoritas adalah para pemuda, karena jumlah pemilih pemula dari pemilu ke pemilu selanjutnya semakin bertambah.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai keputusan memilih, indikator keyakinan dan ketertarikan mendapatkan respon paling tinggi dari para responden, dengan data hasil pengolahan data kuesioner tersebut menurut penulis, Partai Golkar harus bisa mengiklankan tokoh yang menarik, prestasi caleg, dan juga program kerja Partai Golkar secara efektif melalui iklan yang menarik dan mudah dimengerti dengan cara pengemasan iklan yang menarik dan mudah dipahami khususnya oleh para pemilih pemula.
3. Saran untuk peneliti berikutnya yaitu diharapkan peneliti melakukan studi terhadap pemilih pemula dengan faktor lain yang berpengaruh dan penelitian yang berbeda seperti menggunakan variabel *segmenting*,

targeting, positioning, personal branding, citra partai, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi keputusan memilih.